

ABSTRACT

KURNIA PUTRI UTAMI. **The Translation of Conflict Parts in Riordan's *Percy Jackson & The Olympians: The Sea of Monsters*: A Case Study on the Influence of Translator's Gender**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2012.

Every thing is considered having differences, and so are men and women. They are considered to have differences in language use, either. Women and men use different expressions and characters of language. This study tries to find out the different characteristics of women and men language in written text, especially translation of conflict part in Riordan's *Percy Jackson & The Olympians: The Sea of Monsters*. It is based on the assumption that women and men have different language use. Besides, a senior editor in Gramedia Pustaka Utama stated that a certain genre of novel that is translated by a woman translator has different sense from the translation of a man.

This study discusses three problems to analyze. First problem is to assess the translation accuracy of the woman and the man translators. Second is to assess the translation readability of the woman and the man translator. The last is to assess the influence of the translator's gender in the translation accuracy and readability.

This study was a qualitative research method. The data were taken from the assignment, questionnaire, and interview. Assignment was used to get the source text from the man's translation to compare with the woman's translation. The questionnaire and interview were used to assess and to analyze the data.

In this case study, the result of the accuracy showed the woman's translation got score 1.6 as quite accurate with percentage 55%, while the man's translation is 1.5 as accurate and 52% in percentage. For readability, the score of the woman's translation was 1.8 as quite readable with percentage 67%, and 1.4 as readable for the man's translation with 63% in percentage. The translator's gender influenced the accuracy and the readability of the translation in this case study of the novel. The woman translator tends to follow the strict rules and patterns of the ST, and to use complex and longer words and sentences. The man translator rearranged the sentences in his own style as long as the message was the same and tended to use simpler words and sentences.

ABSTRAK

KURNIA PUTRI UTAMI. **The Translation of Conflict Parts in Riordan's *Percy Jackson & The Olympians: The Sea of Monsters*: A Case Study on the Influence of Translator's Gender**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2012.

Segala sesuatu dianggap berbeda, termasuk laki-laki dan perempuan. Mereka dianggap mempunyai perbedaan dalam penggunaan bahasa. Laki-laki dan perempuan menggunakan ekspresi dan karakteristik yang berbeda dalam bahasa. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan karakteristik antara bahasa laki-laki dan perempuan pada teks tertulis, terutama terjemahan bagian konflik dalam novel *Percy Jackson & The Olympian: The Sea of Monsters* karya Riordan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam berbahasa. Selain itu, seorang editor senior di Gramedia Pustaka Utama menyatakan bahwa jenis novel tertentu akan mempunyai rasa yang berbeda apabila diterjemahkan oleh laki-laki atau perempuan.

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah untuk dianalisis. Pertama, menilai keakuratan terjemahan oleh penerjemah perempuan dan laki-laki. Kedua, menilai keterbacaan terjemahan oleh penerjemah perempuan dan laki-laki. Ketiga, mengetahui pengaruh gender penerjemah terhadap keakuratan dan keterbacaan terjemahan.

Penelitian ini termasuk metodologi penelitian kualitatif. Data didapat dari penugasan, kuesioner, dan wawancara. Penugasan digunakan untuk mendapatkan teks sumber dari terjemahan laki-laki untuk dibandingkan dengan terjemahan perempuan. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk menilai dan menganalisis data.

Dalam studi kasus ini, hasil keakuratan menunjukkan bahwa terjemahan perempuan bernilai 1,6 yang berarti cukup akurat dengan prosentase 55%, sedangkan untuk terjemahan laki-laki bernilai 1,5 yang berarti akurat dengan prosentase 52%. Keterbacaan terjemahan perempuan bernilai 1,8 atau cukup terbaca dengan prosentase 67%, dan terjemahan laki-laki bernilai 1,4 atau terbaca dengan prosentase 63%. Gender penerjemah berpengaruh terhadap keakuratan dan keterbacaan terjemahan dalam studi kasus novel ini. Penerjemah perempuan mengikuti aturan dan gaya dari teks sumber, dan menggunakan kata dan kalimat yang kompleks dan panjang. Penerjemah laki-laki menyusun kembali kalimat-kalimat dengan gayanya sendiri selama isi pesan teks tetap sama, serta menggunakan kata dan kalimat yang sederhana.